

**REPRESENTASI KRITIK SOSIAL DALAM FILM DOKUMENTER “JAKARTA
UNFAIR”
(ANALISIS SEMIOTIK FILM KARYA SINDY FEBRIYANI & DHUHA
RAMADHANI)**

ASRI DWI ANANDA

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji terhadap film Jakarta *Unfair* yang tayang perdana pada tahun 2016 serta disaksikan di *youtube*. Di saat film komersil lainnya berlomba-lomba mencari keuntungan dalam penayangan filmnya, film Jakarta *unfair* justru sebaliknya. Menariknya, film Jakarta *Unfair* ini terlihat tidak berpihak pada golongan tertentu. Film ini ditunjukan untuk 13+ dan bimbingan orang tua, dengan segala permasalahan sosial yang timbul dari kebijakan pemerintah DKI Jakarta yang terjadi di kehidupan masyarakat. Pada penelitian ini penulis meneliti bagaimana representasi kritik sosial yang terdapat pada film Jakarta *Unfair*. Menurut Abar (1999), Kritik sosial merupakan bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthe

s. Obyek dalam penelitian ini didapatkan bahwa Representasi Kritik Sosial yang terdapat pada film Jakarta *Unfair* berkaitan dengan sikap dari kebijakan pemerintah.

Kata kunci : Semiotika, Representasi, Kritik Sosial, Film, Roland Barthes.

**REPRESENTASI KRITIK SOSIAL DALAM FILM DOKUMENTER “JAKARTA
UNFAIR”**

**(ANALISIS SEMIOTIK FILM KARYA SINDY FEBRIYANI & DHUHA
RAMADHANI)**

ASRI DWI ANANDA

ABSTRACT

This research examines the Unfair Jakarta Mamet premiered in the year 2016 as well as disa watched on youtube. At a time when other commercial films vying profiteers in film movie, serving Jakarta unfair exactly the opposite. Interestingly, the film's Jakarta Unfair it looks not siding with certain groups. The film was shown to 13 + and the guidance of parents, with all the social problems arising from the policy of the Government of DKI Jakarta is happening in people's lives. In this study the author examines how representsi social criticism contained in Jakarta Unfair. According to the Abar (1999), social criticism is a form of communication in a society that aims for control against the course of a social system. The method in this research using qualitative methods of analysis approach to semiotics Rolland Barthes. The object in this research obtained that the representation of social criticism contained in Jakarta Unfair with regard to the attitude of the Government policy.

Keywords: Semiotics, representation, social criticism, Film, Rolland Barthes